

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini adalah berdasarkan dari pertanyaan dalam wawancara mendalam yang diajukan pada karyawan bagian keuangan PT. Sapphire Sukses Purwokerto yang dijadikan sumber data. Selain itu juga didasarkan dari observasi langsung dan studi dokumen laporan keuangan proyek Perumahan Sapphire Regency Kedungmalang. Berdasarkan hal itulah kesimpulan didapat. Berikut adalah kesimpulan yang didapat:

1. Komponen laporan keuangan proyek Perumahan Sapphire Regency Kedungmalang tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum.
2. Pengakuan dan pengukuran pendapatan pada proyek perumahan Sapphire Regency Kedungmalang sesuai dengan PSAK No. 44 paragraf 06 sampai dengan 12.
3. Dalam pengakuan dan pengukuran biaya pengembangan, biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat tidak sesuai dengan ketentuan pada PSAK No. 44 paragraf 38.

4. Penyajian dan pengungkapan yang dilakukan tidak sesuai khususnya dalam penyajian aktiva didalam neraca dan pengungkapan aktiva real estat didalam catatan atas laporan keuangan.

## 5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan dari temuan penelitian, berikut keterbatasan penelitian yang dimiliki oleh peneliti:

1. Informasi terkait data gambaran umum PT. Sapphire Sukses tidak diberikan, hanya yang ada di *website* saja yang boleh diakses. Padahal data gambaran umum pada *website* tidak lengkap dan bahkan ketika diakses pada tanggal 11 November 2015 pukul 19.00 WIB data mengenai gambaran umum PT. Sapphire Sukses sudah tidak ada.
2. Masih terbatas pada satu perusahaan pengembang real estat sebagai sumber data. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan akses untuk mendapatkan informasi dan data yang diperlukan serta adanya keterbatasan waktu yang dimiliki oleh peneliti.
3. Beberapa perusahaan real estat keberatan untuk dijadikan sampel sehingga dalam penelitian ini digunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Walaupun dalam penelitian kualitatif

dapat menggunakan sampel yang sedikit namun hasilnya tidak bisa digeneralisasikan.

### **5.3. Saran**

#### **5.3.1. Bagi Perusahaan**

Berikut saran yang diberikan peneliti bagi perusahaan:

1. Kebijakan-kebijakan akuntansi sebaiknya diungkapkan oleh PT. Sapphire Sukses, hal ini agar laporan yang disajikan menjadi lebih informatif dan tidak menyebabkan kesalahan persepsi bagi para pembaca laporan keuangan tersebut.
2. Sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam PSAK No. 44 paragraf 38, biaya usaha seharusnya dibedakan antara biaya praperolehan tanah, biaya perolehan tanah, biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat, dan biaya pinjaman.
3. Dalam penyajian neraca, PT. Sapphire Sukses sebaiknya tidak menyajikan aktiva menurut lancar dan tidak lancar.
4. Dalam penjelasan atas laporan keuangan, aktiva real estat sebaiknya dibedakan antara tanah dan bangunan, bangunan yang sedang dikonstruksi, tanah yang sedang dikembangkan, dan tanah yang belum dikembangkan.

### 5.3.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan dari temuan dalam penelitian ini, berikut saran untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut.

1. Disarankan agar lebih kritis dalam memahami permasalahan yang ada disekitarnya dan memperbanyak jumlah sumber data karena kemungkinan hasil temuannya akan berbeda jika sumber data ditambah.
2. Disarankan untuk melakukan penelitian pada perusahaan pengembang real estat yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia karena biasanya perusahaan tersebut sudah mengunggah laporan keuangannya secara lengkap.